



OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 67 /POJK.05/2016

TENTANG

PERIZINAN USAHA DAN KELEMBAGAAN PERUSAHAAN ASURANSI,  
PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN REASURANSI,  
DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**CONTOH FORMAT 1 PERMOHONAN IZIN USAHA PENDIRIAN BARU  
PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin usaha sebagai Perusahaan Asuransi/ Perusahaan Reasuransi/ Perusahaan Asuransi Syariah/ Perusahaan Reasuransi Syariah *):	
Nama	: PT/ Koperasi/ Usaha Bersama*) .....
Alamat	: .....
	Kota .....
	Provinsi .....
No. telepon/fax	: .....
Email	: .....
Untuk melengkapi permohonan dimaksud, bersama ini kami sampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:	
a. fotokopi akta pendirian PT/Koperasi/ Usaha Bersama*) ..... termasuk fotokopi akta perubahan anggaran dasar (jika ada) disertai dengan fotokopi bukti persetujuan, dan/atau fotokopi bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi yang berwenang;	
b. susunan organisasi yang dilengkapi dengan uraian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan prosedur kerja;	
c. fotokopi bukti pelunasan modal disetor dalam bentuk deposito berjangka dan/atau rekening giro atas nama Perusahaan;	
d. laporan awal dana jaminan beserta bukti penempatan dana jaminan	
e. daftar kepemilikan;	
f. data pemegang saham atau anggota selain Pemegang Saham Pengendali;	
g. daftar Pengendali beserta keterangan mengenai bentuk pengendaliannya;	
h. bukti mempekerjakan Tenaga Ahli;	
i. rencana kerja untuk 3 (tiga) tahun pertama;	
j. fotokopi pedoman manajemen risiko Perusahaan;	

- k. spesifikasi produk asuransi yang akan dipasarkan;
- l. fotokopi perikatan dengan pihak lain (jika ada) dan kebijakan pengalihan sebagian fungsi dalam penyelenggaraan usaha;
- m. sistem administrasi dan infrastruktur pengelolaan data;
- n. konfirmasi dari otoritas pengawas di negara asal pihak asing, dalam hal terdapat penyertaan langsung dari pihak asing;
- o. bukti pelunasan biaya perizinan;
- p. fotokopi laporan posisi keuangan awal/pembukaan perusahaan;
- q. bukti kesiapan operasional;
- r. bukti mempekerjakan aktuaris dan auditor internal;
- s. rencana bidang kepegawaian termasuk rencana pengembangan sumber daya manusia paling singkat untuk 3 (tiga) tahun pertama;
- t. fotokopi pedoman pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme;
- u. fotokopi pedoman tata kelola Perusahaan yang baik;
- v. pedoman tata kelola investasi;
- w. fotokopi perjanjian kerjasama antara pemegang saham yang berbentuk badan hukum asing dengan pemegang saham Indonesia, bagi Perusahaan yang di dalamnya terdapat penyertaan dari badan hukum asing;
- x. rencana dukungan reasuransi otomatis, bagi Perusahaan Asuransi\*); dan
- y. rencana dukungan retrosesi, bagi Perusahaan Reasuransi\*).

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan izin usaha ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian permohonan kami dan atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/ Koperasi/Usaha Bersama\*) .....

.....

\*) coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 2 PERMOHONAN IZIN USAHA PENDIRIAN BARU PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur IKNB Syariah Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin usaha pendirian baru Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah:	
Nama	: PT/ Koperasi/ Usaha Bersama*) .....
Alamat	: .....
	Kota .....
	Provinsi .....
No. telepon/fax	: .....
Email	: .....
Untuk melengkapi permohonan dimaksud, bersama ini kami sampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:	
a. fotokopi akta pendirian PT/Koperasi/ Usaha Bersama*) ..... termasuk fotokopi akta perubahan anggaran dasar (jika ada) disertai dengan fotokopi bukti persetujuan, dan/atau fotokopi bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi yang berwenang;	
b. susunan organisasi yang dilengkapi dengan uraian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan prosedur kerja;	
c. fotokopi bukti pelunasan modal disetor dalam bentuk deposito berjangka dan/atau rekening giro atas nama Perusahaan;	
d. laporan awal dana jaminan beserta bukti penempatan dana jaminan;	
e. daftar kepemilikan;	
f. data pemegang saham atau anggota selain Pemegang Saham Pengendali.	
g. daftar Pengendali beserta keterangan mengenai bentuk pengendaliannya;	
h. bukti mempekerjakan Tenaga Ahli;	
i. rencana kerja untuk 3 (tiga) tahun pertama;	
j. fotokopi pedoman manajemen risiko Perusahaan;	
k. spesifikasi produk Asuransi Syariah yang akan dipasarkan;	
l. fotokopi perikatan dengan pihak lain (jika ada) dan kebijakan pengalihan sebagian fungsi dalam penyelenggaraan usaha;	

- m. sistem administrasi dan infrastruktur pengelolaan data;
- n. konfirmasi dari otoritas pengawas di negara asal pihak asing, dalam hal terdapat penyertaan langsung dari pihak asing;
- o. bukti pelunasan biaya perizinan;
- p. fotokopi laporan posisi keuangan awal/pembukaan perusahaan;
- q. bukti kesiapan operasional;
- r. bukti mempekerjakan aktuaris dan auditor internal;
- s. rencana bidang kepegawaian termasuk rencana pengembangan sumber daya manusia paling singkat untuk 3 (tiga) tahun pertama;
- t. fotokopi pedoman pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme;
- u. fotokopi pedoman tata kelola Perusahaan yang baik;
- v. pedoman tata kelola investasi;
- w. fotokopi perjanjian kerjasama antara pemegang saham yang berbentuk badan hukum asing dengan pemegang saham Indonesia, bagi Perusahaan yang di dalamnya terdapat penyertaan dari badan hukum asing
- x. rencana dukungan reasuransi otomatis, bagi Perusahaan Asuransi Syariah\*); dan
- y. rencana dukungan retrosesi, bagi Perusahaan Reasuransi Syariah\*);
- z. fotokopi risalah rapat umum pemegang saham/rapat anggota\*) mengenai pengangkatan anggota DPS;
- aa. bukti pengesahan Dewan Syariah Nasional tentang penunjukan anggota DPS;
- bb. fotokopi pedoman pelaksanaan manajemen keuangan sesuai Prinsip Syariah, yang paling sedikit mengatur mengenai penempatan investasi baik batasan, jenis, maupun jumlah;
- cc. fotokopi pedoman penyelenggaraan Usaha Perasuransian sesuai Prinsip Syariah, yang paling sedikit mengatur mengenai penyebaran risiko;
- dd. bukti pendukung bahwa Tenaga Ahli yang diperkerjakan memiliki keahlian di bidang Asuransi Syariah dan/atau ekonomi syariah; dan
- ee. bukti pengesahan DPS atas produk Asuransi Syariah.

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan izin usaha ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian permohonan kami dan atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/ Koperasi/Usaha Bersama\*) .....

.....

\*) coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 3 PERMOHONAN IZIN USAHA KONVERSI DARI PERUSAHAAN ASURANSI MENJADI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH ATAU KONVERSI DARI PERUSAHAAN REASURANSI MENJADI PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur IKNB Syariah Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan Permohonan izin usaha konversi dari Perusahaan Asuransi menjadi Perusahaan Asuransi Syariah/konversi dari Perusahaan Reasuransi menjadi Perusahaan Reasuransi Syariah*):	
Nama	: PT/ Koperasi/ Usaha Bersama*) .....
Alamat	: .....
	Kota .....
	Provinsi .....
No. telepon/fax	: .....
Email	: .....
Untuk melengkapi permohonan dimaksud, bersama ini kami sampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:	
a. susunan organisasi yang dilengkapi dengan uraian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan prosedur kerja;	
b. laporan awal Dana Jaminan beserta bukti penempatan Dana Jaminan;	
c. daftar kepemilikan;	
d. data pemegang saham atau anggota selain PSP;	
e. daftar Pengendali beserta keterangan mengenai bentuk pengendaliannya;	
f. bukti mempekerjakan Tenaga Ahli;	
g. rencana kerja untuk 3 (tiga) tahun pertama;	
h. fotokopi pedoman manajemen risiko Perusahaan;	
i. fotokopi perikatan dengan pihak lain (jika ada) dan kebijakan pengalihan sebagian fungsi dalam penyelenggaraan usaha;	
j. sistem administrasi dan infrastruktur pengelolaan data yang mendukung penyiapan dan penyampaian laporan kepada OJK;	

- k. konfirmasi dari otoritas pengawas di negara asal Pihak asing, dalam hal terdapat penyertaan langsung dari Pihak asing;
  - l. bukti pelunasan biaya perizinan;
  - m. fotokopi laporan posisi keuangan awal/pembukaan perusahaan;
  - n. bukti kesiapan operasional;
  - o. bukti mempekerjakan aktuaris dan auditor internal;
  - p. rencana bidang kepegawaian termasuk rencana pengembangan sumber daya manusia paling sedikit untuk 3 (tiga) tahun pertama;
  - q. fotokopi pedoman pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme;
  - r. fotokopi pedoman tata kelola Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang baik;
  - s. pedoman tata kelola investasi;
  - t. fotokopi perjanjian kerjasama antara pemegang saham yang berbentuk badan hukum asing dengan pemegang saham Indonesia, bagi Perusahaan yang di dalamnya terdapat penyertaan dari badan hukum asing;
  - u. rencana dukungan reasuransi otomatis, bagi Perusahaan Asuransi\*);
  - v. rencana dukungan retrosesi, bagi Perusahaan Reasuransi\*);
  - w. izin usaha sebagai Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi;
  - x. perubahan anggaran dasar yang mencantumkan:
    - a. salah satu maksud dan tujuan Perusahaan yaitu melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah; dan
    - b. wewenang dan tanggung jawab DPS, disertai dengan bukti pengesahan, bukti persetujuan, dan/atau bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi yang berwenang;
  - y. fotokopi risalah rapat umum pemegang saham/rapat anggota\*) yang menyetujui konversi;
  - z. fotokopi risalah rapat umum pemegang saham/rapat anggota\*) mengenai pengangkatan anggota DPS;
  - aa. bukti pengesahan Dewan Syariah Nasional tentang penunjukan anggota DPS;
  - bb. fotokopi pedoman pelaksanaan manajemen keuangan sesuai Prinsip Syariah yang paling sedikit mengatur mengenai penempatan investasi baik batasan, jenis maupun jumlah;
  - cc. fotokopi pedoman penyelenggaraan usaha sesuai Prinsip Syariah yang paling sedikit mengatur mengenai penyebaran risiko;
  - dd. bukti pendukung bahwa tenaga ahli yang diperkerjakan memiliki keahlian di bidang Asuransi Syariah dan/atau ekonomi syariah;
  - ee. bukti pengesahan DPS atas produk asuransi yang akan dipasarkan; dan
  - ff. rencana penyelesaian hak pemegang polis atau tertanggung yang tidak bersedia menjadi pemegang polis atau peserta dari Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah hasil konversi.
- Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan izin usaha ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian permohonan kami dan atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/ Koperasi/Usaha Bersama\*) .....

.....

\*) coret yang tidak perlu



**CONTOH FORMAT 4 PERMOHONAN IZIN USAHA PEMISAHAN UNIT SYARIAH DARI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN REASURANSI**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur IKNB Syariah Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan Permohonan izin usaha Pemisahan Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi/Perusahaan Reasuransi*):	
Nama	: PT/ Koperasi/ Usaha Bersama*) .....
Alamat	: .....
	Kota .....
	Provinsi .....
No. telepon/fax	: .....
Email	: .....
Untuk melengkapi permohonan dimaksud, bersama ini kami sampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:	
a. fotokopi akta risalah rapat umum pemegang saham/rapat anggota*) yang menyetujui Pemisahan;	
b. fotokopi akta pemisahan;	
c. fotokopi akta pendirian PT/Koperasi/ Usaha Bersama*) ..... termasuk fotokopi akta perubahan anggaran dasar (jika ada) disertai dengan fotokopi bukti persetujuan, dan/atau fotokopi bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi yang berwenang;	
d. susunan organisasi yang dilengkapi dengan uraian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan prosedur kerja;	
e. laporan awal dana jaminan beserta bukti penempatan dana jaminan	
f. daftar kepemilikan;	
g. data pemegang saham atau anggota selain Pemegang Saham Pengendali.	
h. daftar Pengendali beserta keterangan mengenai bentuk pengendaliannya;	
i. bukti mempekerjakan tenaga ahli;	
j. rencana kerja untuk 3 (tiga) tahun pertama;	

- k. fotokopi pedoman manajemen risiko Perusahaan;
- l. spesifikasi produk asuransi yang akan dipasarkan;
- m. fotokopi perikatan dengan Pihak terafiliasi (jika ada) dan kebijakan pengalihan sebagian fungsi dalam penyelenggaraan usaha;
- n. sistem administrasi dan infrastruktur pengelolaan data;
- o. konfirmasi dari otoritas pengawas di negara asal Pihak asing, dalam hal terdapat penyertaan langsung dari Pihak asing;
- p. bukti pelunasan biaya perizinan;
- q. fotokopi laporan posisi keuangan awal/pembukaan perusahaan;
- r. bukti kesiapan operasional;
- s. bukti mempekerjakan aktuaris dan auditor internal;
- t. rencana bidang kepegawaian termasuk rencana pengembangan sumber daya manusia paling sedikit untuk 3 (tiga) tahun pertama;
- u. fotokopi pedoman pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme;
- v. fotokopi pedoman tata kelola Perusahaan yang baik;
- w. pedoman tata kelola investasi;
- x. fotokopi perjanjian kerjasama antara pemegang saham yang berbentuk badan hukum asing dengan pemegang saham Indonesia, bagi Perusahaan yang di dalamnya terdapat penyertaan dari badan hukum asing;
- y. dokumen pemenuhan ketentuan Ekuitas Perusahaan; dan
- z. bukti pendukung bahwa Tenaga Ahli yang diperkerjakan memiliki keahlian di bidang asuransi syariah dan/atau ekonomi syariah.

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan permohonan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian permohonan kami dan atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/ Koperasi/Usaha Bersama\*) .....

.....

\*) coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 5 PERMOHONAN PENGALIHAN PORTOFOLIO KEPESERTAAN PADA UNIT SYARIAH KEPADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Kepala Departemen Pengawasan IKNB 1A Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan permohonan pengalihan portofolio kepesertaan pada Unit Syariah kepada Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah:	
Nama	: PT/ Koperasi/ Usaha Bersama*) .....
Alamat	: .....
	Kota .....
	Provinsi .....
No. telepon/fax	: .....
Email	: .....
Untuk melengkapi permohonan dimaksud, bersama ini kami sampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:	
a. laporan posisi keuangan Unit Syariah yang telah diaudit oleh akuntan publik;	
b. surat persetujuan pengalihan hak dan kewajiban dari Perusahaan Asuransi Syariah/Perusahaan Reasuransi Syariah*) yang menerima pengalihan;	
c. portofolio kepesertaan pada Unit Syariah;	
d. fotokopi akta pemisahan; dan	
e. fotokopi akta risalah rapat umum pemegang saham/rapat anggota*) yang menyetujui Pemisahan.	
Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan permohonan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...	
Demikian permohonan kami dan atas perhatian Bapak/Ibu*), kami mengucapkan terima kasih.	
	Direksi
	PT/ Koperasi/Usaha Bersama*) .....
	.....
*) coret yang tidak perlu	

**CONTOH FORMAT 6 PELAPORAN PELAKSANAAN PENGALIHAN PORTOFOLIO KEPESERTAAN PADA UNIT SYARIAH DAN PERMOHONAN PENCABUTAN IZIN PEMBENTUKAN UNIT SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya  
u.p Direktur IKNB Syariah  
Gedung Menara Merdeka  
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2  
Jakarta 10110

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami melaporkan pelaksanaan pengalihan hak dan kewajiban dan permohonan pencabutan izin pembentukan Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi/ Reasuransi\*) kepada Perusahaan Asuransi Syariah/Reasuransi Syariah\*).

Sebagai kelengkapan data, bersama ini kami sampaikan:

- a. bukti penyelesaian portofolio kepesertaan pada Unit Syariah;
- b. surat pernyataan dari Direksi Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi\*) bahwa langkah-langkah penyelesaian seluruh kewajiban Unit Syariah telah dilakukan dan apabila terdapat tuntutan di kemudian hari menjadi tanggungjawab Direksi untuk dan atas nama Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi\*).

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan permohonan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/ Koperasi/Usaha Bersama\*) .....

.....  
\*) Coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 7 PERMOHONAN PENCAIRAN DANA JAMINAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan permohonan pencairan Dana Jaminan:	
Nama	: PT/ Koperasi/ Usaha Bersama**) .....
Alamat	: .....
	Kota .....
	Provinsi .....
No. telepon/fax	: .....
Email	: .....
Adapun alasan permohonan pencairan Dana Jaminan tersebut adalah karena kami membatalkan permohonan izin usaha. Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ... Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.	
Direksi	
PT/ Koperasi/Usaha Bersama**) .....	
.....	
*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah )Coret yang tidak perlu	

**CONTOH FORMAT 8 LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dengan ini dilaporkan bahwa kami telah memulai kegiatan Perusahaan Asuransi/ Perusahaan Asuransi Syariah/ Perusahaan Reasuransi/ Perusahaan Reasuransi Syariah**) pada tanggal .....</p> <p>Sebagai kelengkapan data, bersama ini kami sampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. bukti kegiatan pertanggungungan yang telah dilakukan oleh Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Asuransi Syariah atau bukti pertanggungungan ulang yang telah dilakukan oleh Perusahaan Reasuransi atau Perusahaan Reasuransi Syariah; dan</li><li>2. fotokopi surat izin menetap dan/atau surat izin menggunakan tenaga kerja asing yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkewarganegaraan asing.</li></ol> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p>Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi</p> <p>PT/ Koperasi/Usaha Bersama**) .....</p> <p>.....</p> <p>*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **)Coret yang tidak perlu</p>

**CONTOH FORMAT 9 PELAPORAN PENETAPAN PENGENDALI**

KOP SURAT PERUSAHAAN
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dengan ini kami melaporkan penetapan pengendali. Sebagai kelengkapan data, bersama ini kami sampaikan daftar Pengendali beserta keterangan mengenai bentuk pengendaliannya. Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ... Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/Koperasi/ Usaha Bersama**).....</p> <p>.....</p> <p>*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **)Coret yang tidak perlu</p>

**CONTOH FORMAT 10 IZIN PEMBENTUKAN UNIT SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur IKNB Syariah Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan permohonan izin pembentukan unit syariah:	
Nama	: PT/ Koperasi/ Usaha Bersama*) .....
Alamat	: .....
	Kota .....
	Provinsi .....
No. telepon/fax	: .....
Email	: .....
Untuk melengkapi permohonan dimaksud, bersama ini kami sampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:	
a. fotokopi akta perubahan anggaran dasar Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi;	
b. fotokopi surat keputusan Direksi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyetujui penempatan modal kerja pada Unit Syariah disertai dengan besaran jumlah penempatan modal kerjanya;	
c. fotokopi bukti setoran modal kerja dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi pada salah satu bank umum syariah di Indonesia yang dilegalisasi oleh bank penerima setoran yang masih berlaku selama dalam proses perizinan pembukaan Unit Syariah;	
d. data pimpinan Unit Syariah;	
e. data DPS;	
f. laporan keuangan awal Unit Syariah yang terpisah dari kegiatan usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;	
g. rencana kerja Unit Syariah yang akan dibentuk; dan	
h. rencana kerja Pemisahan Unit Syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang paling sedikit memuat cara Pemisahan, tahapan pelaksanaan, dan jangka waktu.	



Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan izin ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian permohonan kami dan atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/ Koperasi/Usaha Bersama\*) .....

.....

\*) coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 11 LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA UNIT SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur IKNB Syariah Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dengan ini dilaporkan bahwa kami telah memulai kegiatan Perusahaan Perasuransian syariah pada tanggal .....</p> <p>Sebagai kelengkapan data, bersama ini kami sampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. daftar bukti polis syariah yang telah diterbitkan; dan</li><li>2. daftar perjanjian kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah yang telah dilakukan.</li></ol> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p>Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu*), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi</p> <p>PT/ Koperasi/Usaha Bersama*) .....</p> <p>.....</p> <p>*) Coret yang tidak perlu</p>

**CONTOH FORMAT 12 PELAPORAN PEMBUKAAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT UNIT SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN		
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur IKNB Syariah Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama*) ..... Alamat : ..... mengajukan menyampaikan pelaporan pembukaan Kantor di luar kantor pusat unit syariah sebagai berikut:</p>		
Nomor	Kota/Kabupaten dan Provinsi	Alamat, No. Telepon dan No. Fax
1		
Dst		
<p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ... Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu*), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/ Koperasi/Usaha Bersama *) .....</p> <p>..... *) Coret yang tidak perlu</p>		

**CONTOH FORMAT 13 PELAPORAN PENGHENTIAN ATAU PENUTUPAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT UNIT SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN		
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur IKNB Syariah Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama*) ..... Alamat : ..... mengajukan menyampaikan pelaporan penutupan Kantor di luar kantor pusat unit syariah sebagai berikut:</p>		
Nomor	Kota/Kabupaten dan Provinsi	Alamat, No. Telepon dan No. Fax
1		
Dst		
<p>Untuk melengkapi pelaporan dimaksud, terlampir bersama ini kami sampaikan bukti pemberitahuan kepada pemegang polis atau peserta. Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ... Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu*), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/ Koperasi/Usaha Bersama *) .....</p> <p>..... *) Coret yang tidak perlu</p>		

**CONTOH FORMAT 14 PELAPORAN RENCANA MEMPEKERJAKAN TENAGA KERJA ASING**

KOP SURAT PERUSAHAAN				
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dengan ini kami melaporkan bahwa kami berencana mengangkat tenaga kerja asing sebagai berikut:</p>				
No	Nama	Jabatan	Asal Negara	Jangka Waktu Dipekerjakan
1				
2				
dst				
<p>Sebagai kelengkapan data, bersama ini terlampir kami sampaikan dokumen sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. daftar riwayat hidup tenaga kerja asing yang dipekerjakan, disertai dengan fotokopi dokumen yang mencerminkan bidang keahliannya;</li><li>b. rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan selama tenaga kerja asing dimaksud dipekerjakan; dan</li><li>c. rencana penempatan dan bidang tugas yang menjadi tanggung jawab tenaga kerja asing.</li></ul> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan pelaporan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p>Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right; margin-right: 100px;">Direksi PT/Koperasi**) .....</p> <p style="text-align: center;">.....</p>				
<p>*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah )Coret yang tidak perlu</p>				

**CONTOH FORMAT 15 PELAPORAN PENGANGKATAN TENAGA AHLI, AKTUARIS, DAN/ATAU AUDITOR INTERNAL PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya

u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB

Direktur IKNB Syariah\*)

Gedung Menara Merdeka

Jl. Budi Kemuliaan I No. 2

Jakarta 10110

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dengan ini kami melaporkan bahwa kami telah mengangkat Tenaga Ahli ..... mulai pada tanggal ....

Sebagai kelengkapan data, bersama ini terlampir kami sampaikan dokumen sebagai berikut:

- a. fotokopi sertifikat keahlian dari Lembaga Sertifikasi Profesi, bagi Tenaga Ahli dan aktuaris;
- b. fotokopi tanda pengenal berupa KTP atau paspor yang masih berlaku;
- c. daftar riwayat hidup yang disertai dengan pas foto berwarna yang terbaru berukuran 4 x 6 cm; dan
- d. surat keterangan dari asosiasi profesi terkait bahwa tidak sedang dalam pengenaan sanksi.

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan pelaporan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi  
PT/Koperasi\*\*) .....

.....

\*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah

\*\*)Coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 16 PELAPORAN PEMBERHENTIAN TENAGA AHLI, AKTUARIS, DAN/ATAU AUDITOR INTERNAL PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DAN PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya

u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB

Direktur IKNB Syariah \*)

Gedung Menara Merdeka

Jl. Budi Kemuliaan I No. 2

Jakarta 10110

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, dengan ini kami melaporkan bahwa kami telah memberhentikan Tenaga Ahli ..... mulai pada tanggal .....

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan pelaporan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/Koperasi\*\*) .....

.....

\*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah

\*\*)Coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 17 PELAPORAN PEMBUKAAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT**

KOP SURAT PERUSAHAAN		
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB     Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama*) ..... Alamat : ..... mengajukan menyampaikan pelaporan pembukaan Kantor di luar kantor pusat sebagai berikut:</p>		
Nomor	Kota/Kabupaten dan Provinsi	Alamat, No. Telepon dan No. Fax
1		
Dst		
<p>Untuk melengkapi pelaporan dimaksud, terlampir bersama ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. nama kantor dan fungsi kantor;</li><li>b. alamat kantor yang didukung oleh surat keterangan dari pihak yang relevan yang paling sedikit menyatakan nama Perusahaan;</li><li>c. nama pimpinan kantor dilengkapi dengan daftar riwayat hidup; dan</li><li>d. tugas dan kewenangan pimpinan kantor.</li></ul> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu*), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/ Koperasi/Usaha Bersama **) .....</p> <p>.....</p> <p>*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **)Coret yang tidak perlu</p>		



**CONTOH FORMAT 18 PELAPORAN PENUTUPAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT**

KOP SURAT PERUSAHAAN											
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama**) ..... Alamat : ..... mengajukan menyampaikan pelaporan penutupan Kantor di luar kantor pusat sebagai berikut:</p> <table border="1"><thead><tr><th>Nomor</th><th>Kota/Kabupaten dan Provinsi</th><th>Alamat, No. Telepon dan No. Fax</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Dst</td><td></td><td></td></tr></tbody></table> <p>Untuk melengkapi pelaporan dimaksud, terlampir bersama ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>bukti pemberitahuan rencana penutupan kantor di luar kantor pusat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a; dan</li><li>bukti pengalihan pelayanan kantor di luar kantor pusat yang ditutup ke kantor pusat atau kantor di luar kantor pusat terdekat.</li></ol> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ... Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/ Koperasi/Usaha Bersama **) .....</p> <p>.....</p> <p>*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **)Coret yang tidak perlu</p>			Nomor	Kota/Kabupaten dan Provinsi	Alamat, No. Telepon dan No. Fax	1			Dst		
Nomor	Kota/Kabupaten dan Provinsi	Alamat, No. Telepon dan No. Fax									
1											
Dst											

**CONTOH FORMAT 19 PELAPORAN PENUTUPAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT YANG TIDAK MEMILIKI KEWENANGAN UNTUK MEMBUAT KEPUTUSAN MENGENAI PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN PERTANGGUNGAN DAN/ATAU KEPUTUSAN MENGENAI PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN KLAIM**

KOP SURAT PERUSAHAAN		
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama**) ..... Alamat : ..... mengajukan menyampaikan pelaporan penutupan Kantor di luar kantor pusat yang tidak memiliki kewenangan untuk membuat keputusan mengenai penerimaan atau penolakan pertanggungungan dan/ atau klaim sebagai berikut:</p>		
Nomor	Kota/Kabupaten dan Provinsi	Alamat, No. Telepon dan No. Fax
1		
Dst		
<p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ... Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/ Koperasi/Usaha Bersama *) .....</p> <p>.....</p> <p>*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **)Coret yang tidak perlu</p>		

**CONTOH FORMAT 20 PERMOHONAN PENDAFTARAN BADAN USAHA YANG MEMPEKERJAKAN AGEN ASURANSI**

KOP SURAT PERUSAHAAN					
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Jasa Penunjang IKNB Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama *)..... Alamat : .....</p> <p>Mengajukan pendaftaran sebagai badan usaha yang mempekerjakan agen asuransi.</p>					
Sebelum Perubahan			Setelah Perubahan		
Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai	Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai

Sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan:

1. akta pendirian badan usaha yang dilampiri dengan bukti pengesahan dari instansi yang berwenang;
2. daftar Agen Asuransi yang bekerja dengan bukti sertifikasi keagenan; dan
3. bukti perjanjian kerja sama antara Perusahaan Asuransi dengan badan usaha.

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi  
PT/Koperasi/ Usaha Bersama .....

.....

\*) coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 21 PERMOHONAN PERSETUJUAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN PERUSAHAAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN																													
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama **)..... Alamat : .....</p> <p>melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal ....., telah dilakukan penyesuaian kepemilikan saham, sebagai berikut:</p>																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th colspan="3" style="text-align: center;">Sebelum Perubahan</th><th colspan="3" style="text-align: center;">Setelah Perubahan</th></tr><tr><th style="text-align: center;">Nama Pemegang Saham</th><th style="text-align: center;">Total Saham (Rp)</th><th style="text-align: center;">Nilai</th><th style="text-align: center;">Nama Pemegang Saham</th><th style="text-align: center;">Total Saham (Rp)</th><th style="text-align: center;">Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></tbody></table>						Sebelum Perubahan			Setelah Perubahan			Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai	Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai												
Sebelum Perubahan			Setelah Perubahan																										
Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai	Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai																								
<p>sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. rencana daftar kepemilikan;</li><li>2. data calon pemegang saham, apabila terdapat pemegang saham baru;</li><li>3. rancangan akta risalah rapat umum pemegang saham/rapat anggota**);</li><li>4. rancangan akta pemindahan hak atas saham;</li><li>5. fotokopi surat pemberitahuan pajak 2 (dua) tahun terakhir dan dokumen lain yang menunjukkan kemampuan keuangan serta sumber dana pemegang saham orang perseorangan;</li><li>6. fotokopi laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik sebelum penambahan Modal Disetor**); dan</li><li>7. fotokopi perjanjian kerjasama antara pemegang saham yang berbentuk badan hukum asing dengan pemegang saham Indonesia**).</li></ol> <p style="text-align: center;">Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p>																													

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/Koperasi/ Usaha Bersama .....

.....

\*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah

\*\*)Coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 22 PELAPORAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN PERUSAHAAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN																													
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama **)..... Alamat : .....</p> <p>melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal ....., telah dilakukan penyesuaian kepemilikan saham, sebagai berikut:</p>																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th colspan="3" style="text-align: center;">Sebelum Perubahan</th><th colspan="3" style="text-align: center;">Setelah Perubahan</th></tr><tr><th style="text-align: center;">Nama Pemegang Saham</th><th style="text-align: center;">Total Saham (Rp)</th><th style="text-align: center;">Nilai</th><th style="text-align: center;">Nama Pemegang Saham</th><th style="text-align: center;">Total Saham (Rp)</th><th style="text-align: center;">Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></tbody></table>						Sebelum Perubahan			Setelah Perubahan			Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai	Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai												
Sebelum Perubahan			Setelah Perubahan																										
Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai	Nama Pemegang Saham	Total Saham (Rp)	Nilai																								
<p>sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. fotokopi akta perubahan anggaran dasar yang disertai bukti pengesahan, bukti persetujuan, dan/atau bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi yang berwenang;</li><li>2. akta pemindahan hak atas saham dalam hal terjadi pemindahan hak atas saham; dan</li><li>3. bukti penambahan modal berupa fotokopi bukti pelunasan Modal Disetor dalam bentuk setoran tunai dan fotokopi bukti penempatan Modal Disetor pada salah satu bank umum atau bank umum syariah yang dilegalisasi oleh bank penerima setoran dalam hal perubahan kepemilikan mengakibatkan penambahan Modal Disetor.</li></ol> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p>																													

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/Koperasi/ Usaha Bersama\*\*) .....

.....

\*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah  
\*\*)Coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 23 PELAPORAN PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN		
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB     Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/Usaha Bersama**) ..... Alamat : .....</p> <p>melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham/Rapat Anggota**) tanggal ....., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan mengenai nama Perusahaan, sebagai berikut:</p>		
Nomor dan tanggal surat keputusan izin usaha perusahaan	Nama lengkap	Nama baru
<p>Sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. fotokopi akta perubahan anggaran dasar yang disertai dengan bukti persetujuan dari instansi berwenang bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas; dan</li><li>2. fotokopi nomor pokok wajib pajak (NPWP) atas nama baru dari Perusahaan</li></ol> <p style="padding-left: 40px;">Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p style="padding-left: 40px;">Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/ Koperasi/ Usaha Bersama**) .....</p> <p>.....</p> <p>*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **)Coret yang tidak perlu</p>		



**CONTOH FORMAT 24 LAPORAN PERUBAHAN TEMPAT KEDUDUKAN KANTOR PUSAT PERUSAHAAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Bersama ini kami laporkan perubahan tempat kedudukan Perusahaan kami di ..... telah kami pindahkan dengan data sebagai berikut:	
tempat lama	: .....
Telepon	: .....
tempat baru**)	: .....
Telepon	: .....
Tanggal pemindahan	: .....
Sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:	
1. fotokopi perubahan anggaran dasar yang disertai dengan bukti persetujuan dari instansi berwenang bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas; dan	
2. fotokopi nomor pokok wajib pajak (NPWP) atas tempat kedudukan baru dari Perusahaan.	
Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...	
Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.	
Direksi PT/ Koperasi**) .....	
.....	
*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah )Coret yang tidak perlu	

**CONTOH FORMAT 25 PELAPORAN PENGURANGAN MODAL DISETOR BAGI PERUSAHAAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS**

KOP SURAT PERUSAHAAN															
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT .....</p> <p>Alamat : .....</p> <p>melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal ....., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan mengenai pengurangan modal, sebagai berikut:</p>															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 35%;">Permodalan</th><th style="width: 35%;">Sebelum perubahan</th><th style="width: 30%;">Setelah perubahan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. modal dasar</td><td></td><td></td></tr></tbody></table>				Permodalan	Sebelum perubahan	Setelah perubahan	1. modal dasar								
Permodalan	Sebelum perubahan	Setelah perubahan													
1. modal dasar															
<p>dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:</p>															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 8%;">No</th><th style="width: 37%;">Nama Pemegang Saham</th><th style="width: 22%;">Total Nilai Saham Sebelum Perubahan (Rp)</th><th style="width: 33%;">Total Nilai Saham Setelah Perubahan (Rp)</th></tr></thead><tbody><tr><td style="text-align: center;">1</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td style="text-align: center;">dst</td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>				No	Nama Pemegang Saham	Total Nilai Saham Sebelum Perubahan (Rp)	Total Nilai Saham Setelah Perubahan (Rp)	1				dst			
No	Nama Pemegang Saham	Total Nilai Saham Sebelum Perubahan (Rp)	Total Nilai Saham Setelah Perubahan (Rp)												
1															
dst															
<p>Adapun alasan pengurangan modal tersebut adalah .....</p> <p>Sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan perubahan anggaran dasar disertai dengan bukti persetujuan dari instansi berwenang, yang persetujuannya kami terima pada tanggal .....</p> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT .....</p> <p>.....</p>															
<p>*)Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **)Coret yang tidak perlu</p>															

**CONTOH FORMAT 26 PELAPORAN PENAMBAHAN MODAL DISETOR PERUSAHAAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN			
<p>Kepada Yth.                      Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya                      u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB                      Direktur IKNB Syariah*)                      Gedung Menara Merdeka                      Jl. Budi Kemuliaan I No. 2                      Jakarta 10110</p>			
<p>Dengan ini kami:                      Nama : PT/Koperasi**) .....                      Alamat : .....                      melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham/Rapat Anggota**) tanggal ....., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan mengenai penambahan modal, sebagai berikut:</p>			
Permodalan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
Bagi Perusahaan Yang Berbadan Hukum Perseroan Terbatas			
1. Modal Dasar			
2. Modal ditempatkan dan disetor			
Bagi perusahaanyang berbadan hukum koperasi			
1. Simpanan pokok			
2. Simpanan wajib			
3. Hibah			
<p>Dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ***):</p>			
No	Nama Pemegang Saham	Total Nilai Saham Sebelum Perubahan (Rp)	Total Nilai Saham Setelah Perubahan (Rp)
1			
dst			
<p>sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan:</p> <p>a. fotokopi akta perubahan anggaran dasar yang disertai dengan bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi berwenang bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas;</p> <p>b. bukti penambahan modal disetor, yaitu:</p> <p>1. fotokopi bukti setoran modal pada salah satu bank umum atau bank umum syariah di Indonesia dan dilegalisasi oleh bank</p>			

- penerima setoran, dalam hal penambahan Modal Disetor dilakukan dalam bentuk uang tunai; atau
2. laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik sebelum penambahan modal, dalam hal penambahan Modal Disetor dilakukan dalam bentuk pengalihan saldo laba, pengalihan pinjaman, dan/atau dividen saham bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas;
- c. surat pernyataan pemegang saham yang menyatakan bahwa setoran modal tidak berasal dari pinjaman, kegiatan pencucian uang (*money laundering*) dan kejahatan keuangan dalam hal penambahan modal dilakukan dalam bentuk uang tunai;
  - d. fotokopi surat pemberitahuan pajak 2 (dua) tahun terakhir dan dokumen lain yang menunjukkan kemampuan keuangan serta sumber dana calon pemegang saham orang perseorangan; dan
  - e. laporan keuangan pemegang saham yang telah diaudit oleh akuntan publik dan/atau laporan keuangan terakhir, dalam hal pemegang saham berbentuk badan hukum, lembaga atau badan hukum koperasi-
- Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...
- Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi  
PT/Koperasi\*\*) .....

.....

- \*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah  
\*\*) Coret yang tidak perlu  
\*\*\*) diisi atau disampaikan bagi perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas

**CONTOH FORMAT 27 PELAPORAN PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS TERTUTUP MENJADI PERSEROAN TERBATAS TERBUKA ATAU SEBALIKNYA**

KOP SURAT PERUSAHAAN								
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT..... Alamat : .....</p> <p>melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal ....., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan mengenai status perusahaan perseroan terbatas tertutup/terbuka**), sebagai berikut:</p>								
<table border="1"><thead><tr><th>Pasal</th><th>Isi Pasal (sebelum Perubahan)</th><th>Isi Pasal (Setelah Perubahan)</th></tr></thead><tbody><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></tbody></table>	Pasal	Isi Pasal (sebelum Perubahan)	Isi Pasal (Setelah Perubahan)					
Pasal	Isi Pasal (sebelum Perubahan)	Isi Pasal (Setelah Perubahan)						
<p>Sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan dokumen perubahan anggaran dasar disertai dengan bukti persetujuan dari instansi berwenang, yang persetujuannya kami terima pada tanggal .....</p> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT .....</p> <p>.....</p>								
<p>*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **) Coret yang tidak perlu</p>								

**CONTOH FORMAT 28 LAPORAN PERUBAHAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

KOP SURAT PERUSAHAAN			
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB     Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/Usaha Bersama**) ..... Alamat : .....</p> <p>melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham/Rapat Anggota*) tanggal ..... telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan mengenai anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan/atau Dewan Komisaris**) yaitu:</p>			
Jabatan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Nomor dan Tanggal Surat Kelulusan Penilaian Kemampuan dan Keputusan
Komisaris			
Direktur			
Dewan Pengawas Syariah			
<p>sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan:</p> <p>a. fotokopi akta risalah rapat anggota bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum koperasi; dan</p> <p>b. fotokopi akta risalah RUPS bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas.</p> <p>yang surat penerimaan pemberituannya kami terima pada tanggal .....**);</p> <p>    Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p>    Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/Koperasi/Usaha Bersama**) .....</p> <p>.....</p> <p>*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **) Coret yang tidak perlu</p>			

**CONTOH FORMAT 29 LAPORAN PERUBAHAN ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT**

KOP SURAT PERUSAHAAN	
Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110	
Bersama ini kami laporkan bahwa Kantor Pusat/Kantor di luar Kantor Pusat**) kami di ..... telah kami pindahkan dengan data sebagai berikut:	
Alamat lama	: .....
Telepon	: .....
Alamat baru**)	: .....
Telepon	: .....
Tanggal pemindahan	: .....
sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan:	
a. data alamat lengkap kantor pusat dan/atau kantor di luar kantor pusat; dan	
b. alamat kantor yang didukung oleh surat keterangan dari pihak yang relevan yang paling sedikit menyatakan nama Perusahaan.	
Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...	
Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.	
Direksi PT/ Koperasi**) .....	
.....	
*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah	
**) Coret yang tidak perlu	

**CONTOH FORMAT 30 PERMOHONAN PERSETUJUAN RENCANA PELAKSANAAN PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/Usaha Bersama**) ..... Alamat : .....</p> <p>Menyampaikan permohonan persetujuan rencana pelaksanaan Penggabungan atau Peleburan, PT/Koperasi/ Usaha Bersama **) ..... menjadi PT/Koperasi/ Usaha Bersama **) ..... yang merupakan Perusahaan Perasuransian.</p> <p>Sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. rancangan akta risalah RUPS yang menyetujui Penggabungan atau Peleburan;</li><li>2. rancangan akta Penggabungan atau Peleburan;</li><li>3. rencana daftar kepemilikan dari Perusahaan hasil Penggabungan atau Peleburan;</li><li>4. data pemegang saham atau anggota selain PSP dari Perusahaan hasil Penggabungan atau Peleburan;</li><li>5. laporan keuangan terakhir yang telah diaudit dari Perusahaan yang melakukan Penggabungan atau Peleburan;</li><li>6. laporan keuangan proforma dari Perusahaan hasil Penggabungan atau Peleburan;</li><li>7. rencana kerja untuk 3 (tiga) tahun pertama dari Perusahaan hasil Penggabungan atau Peleburan; dan</li><li>8. susunan organisasi dari Perusahaan dari Perusahaan hasil Penggabungan atau Peleburan.</li></ol> <p>Berkenaan dengan hal tersebut di atas kami mohon kepada Bapak/Ibu**) untuk memberikan persetujuan atas rencana pelaksanaan Penggabungan/Peleburan *) tersebut.</p> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p>



Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi

PT/ /Koperasi\*\*) .....

.....

\*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah

\*\*) Coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 31 PELAPORAN PELAKSANAAN RUPS YANG MENYETUJUI PENGGABUNGAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama**) ..... Alamat : .....</p> <p>melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham/Rapat Anggota**) tanggal ..... telah dilakukan Penggabungan-antara PT/Koperasi/Usaha Bersama**) ..... dan PT/Koperasi/ Usaha Bersama**)..... menjadi PT/Koperasi/ Usaha Bersama**) ..... yang merupakan Perusahaan Asuransi/ Perusahaan Reasuransi/ Perusahaan Asuransi Syariah/ Perusahaan Reasuransi Syariah**).</p> <p>Sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. fotokopi akta risalah RUPS yang menyetujui Penggabungan;</li><li>2. fotokopi akta Penggabungan;</li><li>3. dokumen yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai utang pajak dari instansi yang berwenang.</li></ol> <p>Berkenaan dengan hal tersebut di atas kami mohon kepada Bapak/Ibu*) untuk menetapkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan mengenai izin usaha Perusahaan Asuransi/ Perusahaan Reasuransi/ Perusahaan Asuransi Syariah/ Perusahaan Reasuransi Syariah kepada PT/Koperasi/ Usaha Bersama**) ..... yang merupakan hasil penggabungan antara PT/Koperasi/ Usaha Bersama **) ..... dan PT/Koperasi/ Usaha Bersama **) .....***)</p> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu**), kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Direksi PT/ Koperasi**) .....</p> <p>.....</p> <p>*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah **) Coret yang tidak perlu ***) pilihan sesuai dengan bentuk badan hukum</p>

**CONTOH FORMAT 32 PERMOHONAN IZIN PEMBENTUKAN UNIT SYARIAH YANG SEBELUMNYA DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN YANG MENGGABUNGKAN DIRI**

Kepada Yth.  
Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank  
u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB  
Direktur IKNB Syariah\*)  
Gedung Menara Merdeka  
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2  
Jakarta 10110

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan permohonan izin pembentukan unit syariah, dengan ini kami:

Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama\*\*) .....  
Alamat : .....

Kota .....  
Provinsi .....

No. telepon/fax : .....

Email : .....

mengajukan permohonan izin pembentukan Unit Syariah PT/Koperasi/ Usaha Bersama \*\*) ..... yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan yang menggabungkan diri.

Sebagai kelengkapan data, terlampir kami sampaikan dokumen sebagai berikut:

- a. fotokopi akta perubahan anggaran dasar Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi;
- b. fotokopi surat keputusan Direksi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyetujui penempatan modal kerja pada Unit Syariah disertai dengan besaran jumlah penempatan modal kerjanya;
- c. fotokopi bukti setoran modal kerja dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi pada salah satu bank umum syariah di Indonesia yang dilegalisasi oleh bank penerima setoran yang masih berlaku selama dalam proses perizinan pembukaan Unit Syariah;
- d. data pimpinan Unit Syariah;
- e. data DPS;
- f. laporan keuangan awal Unit Syariah yang terpisah dari kegiatan usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
- g. rencana kerja Unit Syariah yang akan dibentuk; dan
- h. rencana kerja Pemisahan Unit Syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang paling sedikit memuat cara Pemisahan, tahapan pelaksanaan, dan jangka waktu.

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan pelaporan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi  
Perum/PT/Koperasi\*\*) .....

.....

\*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah

\*\*) Coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 33 PELAPORAN PELAKSANAAN RUPS YANG MENYETUJUI PELEBURAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN
<p>Kepada Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Direktur IKNB Syariah*) Gedung Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110</p> <p>Dengan ini kami: Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama**) ..... Alamat : .....</p> <p>melaporkan bahwa sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham/Rapat Anggota*) tanggal ..... telah dilakukan RUPS yang menyetujui Peleburan antara PT/Koperasi/Usaha Bersama**) ..... dan PT/Koperasi/ Usaha Bersama*)..... menjadi PT/Koperasi/ Usaha Bersama**) ..... yang merupakan Perusahaan Asuransi/ Perusahaan Reasuransi/ Perusahaan Asuransi Syariah/ Perusahaan Reasuransi Syariah**).</p> <p>Sebagai kelengkapan data, terlampir bersama ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. fotokopi akta risalah RUPS yang menyetujui Peleburan;</li><li>2. fotokopi akta Peleburan;</li><li>3. dokumen yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai utang pajak dari instansi yang berwenang.</li></ol> <p>Berkenaan dengan hal tersebut di atas kami mohon kepada Bapak/Ibu**) untuk menetapkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan mengenai izin usaha Perusahaan Asuransi/Perusahaan Reasuransi/Perusahaan Asuransi Syariah/Perusahaan Reasuransi Syariah kepada PT/Koperasi/Usaha Bersama**) ..... yang merupakan hasil Peleburan antara PT/Koperasi/Usaha Bersama**) ..... dan PT/Koperasi/Usaha Bersama **) .....***)</p> <p>Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ...., melalui alamat email .... atau nomor telepon .....</p>

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi  
PT/ Koperasi\*\*) .....

.....

\*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah

\*\*) Coret yang tidak perlu

\*\*) pilihan sesuai dengan bentuk badan hukum

**CONTOH FORMAT 34 PERMOHONAN IZIN PEMBENTUKAN UNIT SYARIAH YANG SEBELUMNYA DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN YANG MELEBURKAN DIRI**

Kepada Yth.  
Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank  
u.p Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB  
Direktur IKNB Syariah\*)  
Gedung Menara Merdeka  
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2  
Jakarta 10110

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, bersama ini kami mengajukan permohonan izin pembentukan unit syariah, dengan ini kami:

Nama : PT/Koperasi/ Usaha Bersama\*\*) .....  
Alamat : .....  
Kota .....  
Provinsi .....  
No. telepon/fax : .....  
Email : .....

mengajukan permohonan izin pembentukan Unit Syariah PT/Koperasi/ Usaha Bersama \*\*) ..... yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan yang meleburkan diri.

Sebagai kelengkapan data, terlampir kami sampaikan dokumen sebagai berikut:

- a. fotokopi akta perubahan anggaran dasar Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi;
- b. fotokopi surat keputusan Direksi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyetujui penempatan modal kerja pada Unit Syariah disertai dengan besaran jumlah penempatan modal kerjanya;
- c. fotokopi bukti setoran modal kerja dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi pada salah satu bank umum syariah di Indonesia yang dilegalisasi oleh bank penerima setoran yang masih berlaku selama dalam proses perizinan pembukaan Unit Syariah;
- d. data pimpinan Unit Syariah;
- e. data DPS;
- f. laporan keuangan awal Unit Syariah yang terpisah dari kegiatan usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
- g. rencana kerja Unit Syariah yang akan dibentuk; dan
- h. rencana kerja Pemisahan Unit Syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang paling sedikit memuat cara Pemisahan, tahapan pelaksanaan, dan jangka waktu.

Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan pelaporan ini, dapat menghubungi Sdr./Sdri. ..., melalui alamat email ... atau nomor telepon ...

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu\*\*), kami mengucapkan terima kasih.

Direksi  
Perum/PT/Koperasi\*\*) .....

.....

\*) Untuk Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah

\*\*) Coret yang tidak perlu

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 23 Desember 2016

KETUA DEWAN KOMISIONER  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

MULIAMAN D. HADAD

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Yuliana